

**PERAN PERANGKAT DESA DALAM
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
DI DESA SASTRODIRJAN, KECAMATAN
WONOPRINGGO, KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

SITI NUR TSALIS

NIM 4317018

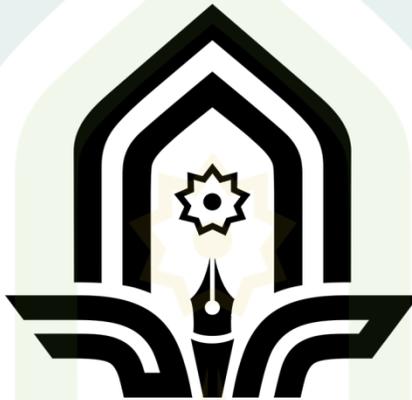
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PERAN PERANGKAT DESA DALAM
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
DI DESA SASTRODIRJAN, KECAMATAN
WONOPRINGGO, KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

SITI NUR TSALIS

NIM 4317018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Tsalis

NIM : 4317018

Judul Skripsi : **Peran Perangkat Desa dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Sastrodirjan, Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Siti Nur Tsalis

NOTA PEMBIMBING

Ria Anisatus Sholihah, MSA

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : naskah Skripsi Sdr. Siti Nur Tsalis

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **SITI NUR TSALIS**
NIM : **4317018**
Judul Skripsi : **PERAN PERANGKAT DESA DALAM AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA SASTRODIRJAN, KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Juni 2024

Pembimbing,


Ria Anisatus Sholihah, MSA
NIP. 19780630 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

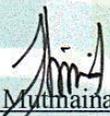
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Siti Nur Tsalis**
NIM : **4317018**
Judul Skripsi : **Peran Perangkat Desa dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Sastrodirjan, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan**
Dosen Pembimbing : **Ria Anisatus Sholihah, M.S.A**

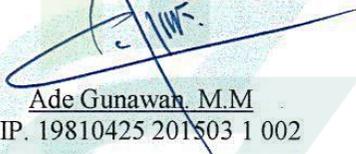
Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 20 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Ina Muhtainah, M.Ak
NIP. 19920331 201903 2 007

Penguji II


Ade Gunawan, M.M
NIP. 19810425 201503 1 002

Pekalongan, 20 Juni 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati S.H, M.H.
NIP. 19750120 199903 2 001

MOTTO

“BAHAGIA DUNIA AKHIRAT”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur tercurahkan dari hati yang terdalam atas karunia Allah SWT. yang dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dengan tulus hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Mahmudun dan Ibu Imamah yang senantiasa dengan sabar dan tabah mendidik serta memberikan do'a terbaik untuk anaknya, mencurahkan kasih sayang dan selalu memberikan dukungan baik moral maupun material. Semoga Allah meridhoinya dan membalas semua jasanya, aamiin...
2. Bapak ibu dosen di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu bermanfaat.
3. Sahabat-sahabatku Auliya, Firli, Fifi, Yunita, Ica yang memberikan semangat dan bantuan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas do'a dan dukungan kepada peneliti, semoga senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT.

ABSTRAK

SITI NUR TSALIS. Peran Perangkat Desa dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Sastrodirjan, Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Pemerintahan desa sebagai unit organisasi pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat, dengan segala latar belakang kepentingan dan kebutuhannya mempunyai peranan yang sangat ditentukan oleh kemajuan desa. Pencatatan transaksi-transaksi dan pelaporan kinerja pemerintahan tidak luput dari peran perangkat desa dalam akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan akuntabilitas pengelolaan dana desa dan peran perangkat desa dalam pengelolaan dana desa di Desa Sastrodirjan, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian ini adalah: (1) akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam implementasinya dibagi beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pengelolaan dan tahap pertanggungjawaban yang kesemua tahapnya telah menerapkan prinsip partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. (2) perangkat desa dalam melaksanakan tugasnya telah sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Kata kunci: Peran Perangkat Desa, akuntabilitas, pengelolaan dana desa

ABSTRACT

SITI NUR TSALIS. The Role of Village Officials in Accountability for Village Fund Management in Sastrodirjan Village, Wonopringgo District, Pekalongan Regency.

Village government as a government organizational unit that deals directly with the community, with all their background interests and needs, has a role that is largely determined by the progress of the village. Recording transactions and reporting government performance does not escape the role of village officials in accountability and transparency in managing village funds. The aim of this research is to describe the accountability of village fund management and the role of village officials in managing village funds in Sastrodirjan Village, Wonopringgo District, Pekalongan Regency.

The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques use interview and documentation techniques. and the data analysis techniques used in this research are data reduction, data display, and conclusion drawing/verification.

The results of this research are: (1) accountability in village fund management in its implementation is divided into several stages, namely the planning stage, management stage and accountability stage, all of which have implemented the principles of participation, transparency and accountability. (2) village officials carry out their duties in accordance with their respective fields.

Keywords: Role of Village Officials, accountability, management of village funds

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Perangkat Desa dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Sastrodirjan, Kecamatan Woopringgo, Kabupaten Pekalongan” Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad SAW., dengan harapan semoga kita mendapatkan syafa’atnya di Yaumul Qiyamah.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dengan segenap kerendahan hati, perkenankan penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Ade Gunawan M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Rosyid M. Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah M. Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah bermanfaat memberikan ilmu bagi penulis.

6. Pihak dari Kantor Desa Sastrodirjan yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang diperlukan penulis.
7. Orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan bantuan dukungan moral dan materil.
8. Semua kerabat dan sahabat yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang telah memberi semangat dan memberikan bantuan serta pengarahan pada penulisan skripsi ini.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada penulis, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 10 Juni 2024



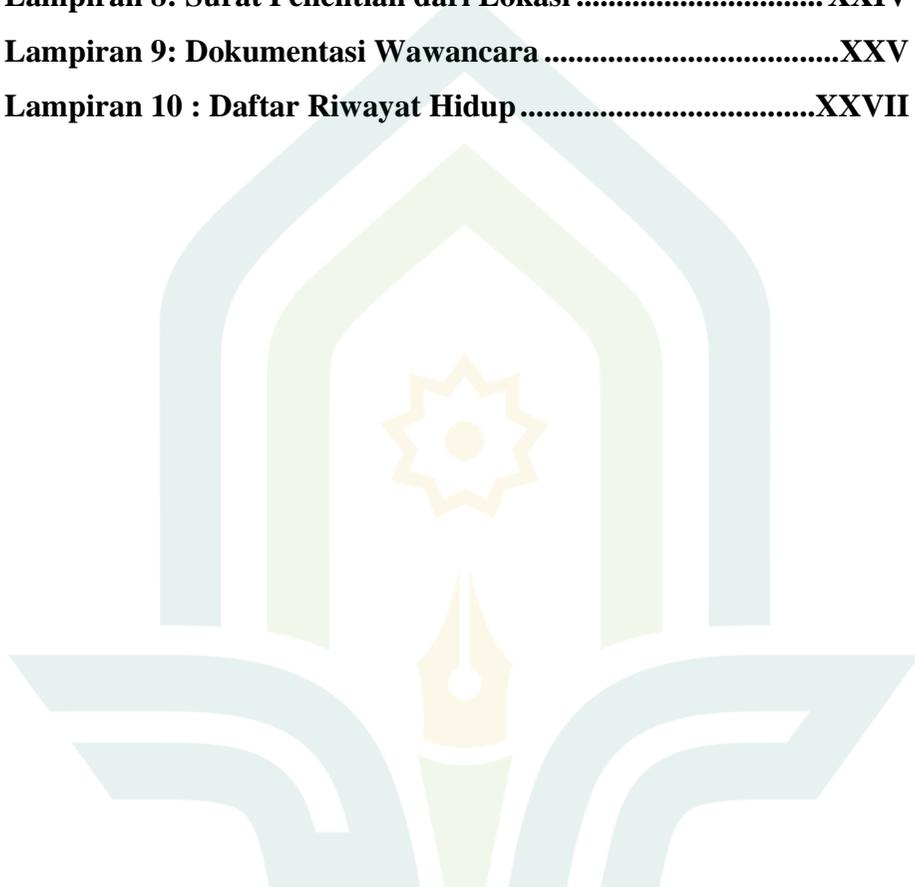
Siti Nur Tsalis

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| DAFTAR ISI | xi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | xiv |
| DAFTAR TABEL | xviii |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Sistematika Pembahasan | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| A. Landasan Teori | 9 |
| 1. Teori Peran..... | 9 |
| 2. Desa..... | 10 |
| 3. Pemerintah Desa | 11 |
| 4. Akuntabilitas | 12 |
| 5. Dana Desa | 15 |

| | |
|--|-----------|
| B. Telaah Pustaka..... | 17 |
| C. Tentative Theory Construct | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 37 |
| A. Jenis Penelitian | 37 |
| B. Pendekatan Penelitian..... | 37 |
| C. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 37 |
| D. Subjek Penelitian | 37 |
| E. Sumber Data | 38 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 38 |
| G. Teknik Keabsahan Data..... | 39 |
| H. Metode Analisis Data | 41 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 43 |
| A. Deskripsi Wilayah Penelitian | 43 |
| B. Pemerintah Desa Sastrodirjan..... | 45 |
| C. Perencanaan Keuangan Desa..... | 50 |
| D. Pelaksanaan Keuangan Desa | 52 |
| E. Penatausahaan Keuangan Desa | 55 |
| F. Pelaporan Keuangan Desa..... | 56 |
| G. Pertanggungjawaban Keuangan Desa | 57 |
| H. Peran Perangkat Desa | 58 |
| BAB V PENUTUP | 60 |
| A. Kesimpulan..... | 60 |
| B. Saran | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |
| LAMPIRAN | I |
| Lampiran 1 : Daftar Pedoman Wawancara | I |
| Lampiran 2 : Transkrip Wawancara | IV |

| | |
|---|--------------|
| Lampiran 3 : Struktur Perangkat Desa | XIV |
| Lampiran 4 : Struktur Badan Permusyawaratan Desa..... | XIV |
| Lampiran 5 : Papan Plang Transparansi Dana Desa | XV |
| Lampiran 6 : RKPDes Tahun Anggaran 2024 | XVI |
| Lampiran 7: Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas | XXIII |
| Lampiran 8: Surat Penelitian dari Lokasi | XXIV |
| Lampiran 9: Dokumentasi Wawancara | XXV |
| Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup..... | XXVII |



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | ṣ | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha(dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ẓ | zet(dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ` | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

1. Vokal

| Vokaltunggal | Vokalrangkap | Vokalpanjang |
|--------------|--------------|--------------|
| ا = a | | ا = ā |
| ي = i | يا = ai | يا = ī |
| و = u | وا = au | وا = ū |

2. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/Contoh:

جميلة امرأة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

3. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس

Ditulis *asy-syamsu*

الرجل

Ditulis *ar-rajulu*

السيدة

Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuaidengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر

Ditulis *al-qamar*

البدیع

Ditulis *al-badī'*

الجالل

Ditulis *al-jalāl*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof/ ` /.

Contoh:

أمرت

ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai



DAFTAR TABEL

| | |
|------------------|----|
| Tabel 1. 1 | 4 |
| Tabel 2. 1 | 17 |
| Tabel 4. 1 | 43 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------|----|
| Gambar 2. 1 | 36 |
| Gambar 3. 1 | 41 |
| Gambar 4. 1 | 46 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah pusat telah memberikan kewenangan kepada desa untuk menguasai dan membangun wilayahnya sendiri dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Kebijakan alokasi anggaran yang besar berdampak pada pengelolaannya; karena uang yang diperoleh desa semakin meningkat dari tahun ke tahun, maka diperlukan perangkat desa untuk membantu kepala desa dalam mengelola dana desa.(Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014,2014.)

Pengelolaan Keuangan Desa dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tepatnya pada pasal 2 ayat 1 bahwa keuangan desa diselenggarakan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas partisipatif, dan dilaksanakan secara tertib. Hal ini menunjukkan perlunya pengelolaan keuangan desa secara terbuka, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada. Penerapan tata kelola desa yang kuat memerlukan sistem akuntabilitas dan transparansi, sehingga masyarakat mempunyai pemahaman yang jelas mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban keuangan desa(Menteri Dalam Negeri, 2018).

Pemerintah Kabupaten Pekalongan bersama Kejaksaan Negeri menggelar sosialisasi pengelolaan dana desa 2023 untuk pejabat di tingkat Kecamatan dan Desa se-Kabupaten Pekalongan. Dalam sambutannya, Bupati Pekalongan Fadia Arafiq, S.E., M.M., berpesan kepada seluruh Camat dan Kepala Desa/ Lurah berpartner dengan Kejaksaan Negeri Kabupaten Pekalongan, dikarenakan Kejaksaan bukanlah momok yang menakutkan melainkan partner atau teman dari pemerintah.(Prokompim, 2023)

Hal senada juga disampaikan oleh Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Pekalongan Feni Nilasari, S.H., M.H. Pihaknya menghimbau kepada seluruh Camat dan Kepala

Desa/Lurah untuk selalu berkomunikasi dengan Kejaksaan melalui kasi-kasi yang ada. Kepala Kejaksaan Negeri atau yang biasa disingkat Kajari, memerintahkan tiga kepala seksi-nya untuk berbagi pengetahuan seputar pengelolaan dana desa. Tiga kasi tersebut adalah Kasi Datun (Perdata dan tata Usaha Negara), Kasi Intel (Intelejen), dan Kasi Pidsus (Pidana Khusus).(Prokompim, 2023)

Kegiatan sosialisasi penyaluran dana desa, Bupati Pekalongan berpesan agar Kepala Desa dapat menjadi contoh yang baik bagi masyarakat dengan menjaga tingkah laku dan nama baik desanya masing-masing. Lebih lanjut, Bupati juga meminta Kepala Desa agar bisa benar-benar belajar dan jangan sampai menyalahi aturan. Ada dinas yang membantu supaya desa bisa melaksanakan kegiatan sesuai aturan. Tangan kita terbuka lebar untuk membantu desa agar pembangunannya berjalan baik. (Prokompim, 2022)

Sementara itu, Kasi Intel Kejaksaan Negeri Kabupaten Pekalongan, Adhi candra mengatakan bahwa masih banyak kepala desa yang menganggap dana desa dan alokasi dana desa (ADD) adalah kekuasaan kepala desa. Padahal lebih tepatnya dikelola oleh kepala desa dan BPD melalui musyawarah desa, sehingga penggunaan anggaran dalam pengelolaan dana desa sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam kesempatan ini, beliau mengingatkan agar Kepala Desa tidak memegang uang, dan diserahkan saja kepada bendahara. Jika ada kegiatan, cairkan, langsung buat SPJ. Karena jika pembuatan SPJ mengulur waktu, maka Kejaksaan Negeri maupun LSM bisa mengkasuskan. (Prokompim, 2022)

Bimbingan Teknis Program Desa Anti Korupsi yang bertempat di Desa Paninggaran. Bupati Kabupaten Pekalongan mengungkapkan bahwa pada tahun 2023 ini, desa banyak mensapat dana program yang anggarannya dari pusat langsung masuk ke desa tanpa melalui Pemerintah Kabupaten, untuk itu fadia mengingatkan para kades agar menguatkan komitmen di hati dan harus menyadari bahwa banyak mata yang tertuju untuk

melihat dan mengawasi mereka. Semua perangkat desa harus difungsikan sesuai tugas dan perannya masing-masing. (Nuke, 2023)

Pemerintah Jawa Tengah telah menetapkan 20 desa anti korupsi pada tanggal 16 Desember 2022, hal ini sebagai bentuk keseriusan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam mendukung pencegahan korupsi yang mulai merambah ke pemerintahan desa. (Nuke, 2023)

Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada Mei 2023 menyatakan bahwa bertambahnya Desa Anti Korupsi di Kabupaten Pekalongan, yang semula hanya satu desa yaitu Desa Paninggaran (Kecamatan Paninggaran), kini bertambah menjadi total 6 desa. Tambahan 5 desa itu yakni Desa Wonopringgo (Kecamatan Wonopringgo), Desa Tangkil Tengah (Kecamatan Kedungwuni), Desa Blimbingwuluh (Kecamatan Siwalan), Desa Pakumbulan (Kecamatan Buaran), dan Desa Kadipaten (Kecamatan Wiradesa). (Agus, 2023)

Kecamatan Wonopringgo yang terdiri dari 14 Desa, hanya satu Desa yang terpilih menjadi Desa anti korupsi, yaitu Desa Wonopringgo. Desa lain yang ada di Kecamatan Wonopringgo salah satunya adalah Desa Sastrodirjan. Dilihat dari letak geografis, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan dan kemampuan, sebenarnya tidak jauh berbeda, tetapi Desa Sastrodirjan masih belum menunjukkan prestasi dan potensinya, maka dari itu, penulis tertarik melakukan penelitian di Desa Sastrodirjan, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini juga belum pernah dilakukan di Desa Sastrodirjan; Oleh karena itu, terdapat optimisme yang besar bahwa penelitian ini dapat dijadikan referensi dan wawasan nyata yang menggambarkan sejauh mana kinerja dan tingkat partisipasi perangkat desa dalam pengelolaan uang desa. Berikut rincian dana desa Sastrodirjan tahun 2020 hingga 2023.

Tabel 1. 1
Dana Desa Sastrodirjan 2020 – 2023

| Tahun | Alokasi Dasar | Alokasi Afirmasi | Alokasi Kinerja | Alokasi Formula | Pagu Dana Desa |
|-------|---------------|------------------|-----------------|-----------------|----------------|
| 2020 | 651.999.000 | - | - | 295.928.000 | 947.927.000 |
| 2021 | 641.574.000 | - | - | 308.180.000 | 949.754.000 |
| 2022 | 665.508.000 | - | - | 336.369.000 | 1.001.877.000 |
| 2023 | 664.418.000 | - | - | 525.295.000 | 1.189.713.000 |

Sumber : Peraturan Bupati Pekalongan(2020, 2021a, 2021b, 2022)

Pemerintah desa menganggarkan dan melaksanakan kegiatan prioritas yang bersumber dari dana desa, yang penggunaannya diprioritaskan untuk (a) program pemulihan ekonomi berupa perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan ekstrem berupa BLT Desa minimal 10% dan maksimal 25%, (b) dana operasional pemerintah desa paling banyak 3%, (c) program ketahanan pangan hewan minimal 25%, termasuk pembangunan lumbung pangan desa, dan (d) dukungan proyek sektor prioritas.(Peraturan Bupati Pekalongan, 2022)

Program pemulihan ekonomi dana desa dimanfaatkan untuk BLT Desa yang dimulai pada tahun 2020 ketika fenomena COVID-19 melanda Indonesia dan memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas hidup masyarakat dan kualitas perekonomian. Pada tahun 2020, BLT Desa disalurkan sebesar Rp. 600.000 setiap KPM (Keluarga Penerima Manfaat) pada bulan pertama sampai ketiga, kemudian Rp. 300.000 dari bulan keempat sampai bulan keenam. Mulai tahun 2021, BLT Desa secara konsisten disalurkan setiap bulan sebesar Rp. 300.000 hingga tahun 2023.(Peraturan Bupati Pekalongan, 2020)

Pemerintah Desa Sastrodirjan melakukan kegiatan pembagian BLT Desa pertama kali di tahun 2023 pada bulan maret. Besaran penerimaan sebesar Rp. 900.000 untuk bulan Januari, Februari, Maret dengan 34 keluarga penerima manfaat. Syarat pengambilan dengan membawa undangan dan menunjukkan KTP serta KK. Kepala desa berharap agar BLT dapat membantu perekonomian dan berpesan agar

memaksimalkan penggunaan bantuan untuk kepentingan dan kebutuhan pokok terlebih dahulu.(Eksklusif.co.id, 2023)

Menurut penelitian Ulfah Andiani dan Tatik Zulaikha (2019) sebelumnya, perangkat desa mempunyai tanggung jawab dalam pengelolaan dana desa baik dari segi pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawabannya. Karena kurangnya pemahaman perangkat desa lainnya mengenai penanganan dana desa, maka hanya sekretaris desa dan kepala desa yang melaksanakan berbagai tugas. Akibatnya diperlukan instruksi tambahan karena belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.(Andriani & Zulaika, 2019)

Menurut temuan penelitian Nurlelah (2019), pengelolaan uang desa dilakukan dengan baik namun belum maksimal. Karena hanya segelintir orang yang terlibat dalam perencanaan musrembangdes desa, maka hal tersebut belum bisa dianggap mewakili keinginan masyarakat secara keseluruhan. Pada tahap instalasi, kinerjanya kurang maksimal karena tidak transparan dalam menyajikan informasi. Anggaran telah digunakan secara efektif, namun belum dapat dipertanggungjawabkan dalam jangka waktu yang ditentukan karena kemampuan dan pengetahuan bendahara terbatas, serta uraian tugas pokok dan fungsinya belum dipahami sepenuhnya.(Nurlelah, 2019)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Sastrodirjan, Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Sastrodirjan, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan?

2. Bagaimana peran perangkat desa dalam pengelolaan dana desa di Desa Sastrodirjan, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang akan dipecahkan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana akuntabilitas pengelolaan dana desa di Desa Sastrodirjan, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana peran perangkat desa dalam pengelolaan dana desa di Desa Sastrodirjan, Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia akademis khususnya dalam ilmu akuntansi syariah yang kaitannya dengan akuntansi publik. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk pengembangan ilmu akuntansi sektor publik pada khususnya ilmu akuntansi pengelolaan dana desa.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (*Stakeholder*) yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya :

- a Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bentuk pengamalan ilmu yang telah didapatkan dalam proses pembelajaran di bangku kuliah.
- b Bagi masyarakat desa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat desa mengenai pengelolaan Dana Desa sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam Pengelolaan Dana Desa
- c Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi

pertanggungjawaban pelaksanaan sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa khususnya di Desa Sastrodirjan.

E. Sistematika Pembahasan

1. Bab I Pendahuluan

Dalam bagian ini berisikan mengenai pendahuluan sebagai acuan mengapa penelitian ini dilakukan dan sebagai pengantar skripsi secara menyeluruh. Bagian ini berisi tentang latar belakang diambilnya tema penelitian, alasan umum yang mendasari dilakukannya penelitian, diteruskan dengan tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui seberapa penting penelitian ini dilakukan. Dalam bab ini diakhiri dengan penjelasan sistematika pembahasan sebagai gambaran arah penulisan dalam penelitian.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori ilmiah yang digunakan untuk menunjang hasil penelitian. Di dalam bab ini juga terdapat kajian pustaka yang tujuannya sebagai referensi mengenai penelitian yang dilakukan.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan mengenai teknik dan cara yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik dan cara tersebut meliputi pendekatan penelitian, penentuan populasi dan sampel, alat atau kelengkapan yang dipakai dalam pengumpulan data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data. Selain itu pada bab ini juga dijelaskan mengenai metode untuk menguji keabsahan data agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan kaidah dalam penelitian.

4. Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini merupakan inti dari penelitian yang menampilkan data yang telah diambil dari lapangan. Mulai dari profil desa, sosial masyarakat, hingga keadaan pemerintah desa. Data yang diperoleh diolah lalu dianalisis

dan dijabarkan sesuai dengan kondisi yang terjadi di masyarakat.

5. Bab V Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan yang merupakan ringkasan dari hasil penelitian yang dilakukan. Pada bab ini juga terdapat saran atas penelitian yang harapannya menjadi sebuah masukan dan evaluasi untuk pihak terkait.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada akuntabilitas pengelolaan dana desa dibagi menjadi beberapa tahap yaitu yang pertama tahap perencanaan, pada tahap ini telah menerapkan prinsip partisipasi dan transparansi. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran masyarakat yang sangat antusias dalam forum musyawarah desa. selain itu dalam musyawarah desa, pemerintah desa terbuka untuk menerima segala usulan masyarakat yang hadir untuk berjalannya pembangunan di desa Sastrodirjan. Kedua tahap pengelolaan yang telah menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, dibuktikan dengan adanya informasi mengenai dana desa yang ditempel di depan balai desa, namun untuk pelaksanaan program sendiri ditemui masih adanya keterbatasan kualitas perangkat desa, disebabkan oleh faktor usia, sehingga dinilai kurang dalam pengelolaan secara aktif. Ketiga tahap pertanggungjawaban yang secara teknis maupun administrasi sudah baik, hal ini dibuktikan dengan lengkapnya laporan secara fisik maupun laporan yang diunggah melalui aplikasi Siskeudes oleh Kaur Keuangan, sehingga pencairan tahap selanjutnya tidak mengalami keterlambatan waktu.
2. Perangkat desa Sastrodirjan telah berperan dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa Sastrodirjan. Perangkat desa dalam melaksanakan tugasnya telah sesuai dengan bidangnya masing-masing.

B. Saran

1. Pelayanan administrasi dan kemasyarakatan di Desa Sastrodirjan sudah termasuk baik, namun masih bisa ditingkatkan lagi. Seperti halnya yang disampaikan salah satu tokoh yang menjadi narasumber dalam penelitian ini,

bahwa pelayanan yang diberikan pemerintah desa lebih berfokus di kantor, namu ketika ditemui warga dilapangan, respon yang diberikan masih kurang.

2. Desa Sastrodirjan sudah mempunyai akun media sosial berupa facebook dan instagram, namun dalam pengelolaann dan pemanfaatannya masih tergolong kurang. Karena tidak semua kegiatan yang dilaksanakan pemerintah desa diposting ke media sosial. Semestinya media sosial bisa menjadi salah satu tempat untuk transparansi mengenai kegiatan yang dilakukan pemerintah desa kemudian diharapkan media sosial juga dapat menjadi wadah interaksi antara pemerintah desa dan masyarakat desa.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. (2023, Mei 11). Bupati Fadia: Kades Jangan Pegang Uang Desa. *Iawa Pos Radar Semarang*. <https://radarsemarang.jawapos.com/kajen/721408965/bupati-fadia-kades-jangan-pegang-uang-desa>
- Andriani, U., & Zulaika, T. (2019). *Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*.
- Arifin, M. Z., Indupurnahayu, I., & Hurriyaturrohman, H. (2023). PERAN PERANGKAT DESA DALAM AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA LENEK BARU. *JURNAL PUNDI*, 7(2), 129. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i2.438>
- Bakir, R. S. (2009). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Terbaru). Karisma Publishing Group.
- Betan, N. A. U., & Nugroho, P. I. (2021). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 5(1), 133–139. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v5i1.33246>
- DPR RI. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014*.
- Eliza, I. (2024). *Wawancara Bendahara Desa* [Komunikasi pribadi].
- Gulo, K. E., & Kakasina, S. M. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, 2.
- Hanafie, H., Nugraha, A., & Huda, M. (2019). Akuntabilitas Dana Desa (Kajian Tentang Akuntabilitas Dana Desa Di Kecamatan Masalembu, Kabupaten Sumenep). *JIP (Jurnal Ilmu Pemerintahan): Kajian Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah*, 4(1), 39–46. <https://doi.org/10.24905/jip.4.1.2019.39-46>
- Harton, P. B., & Chester, L. H. (1992). *Sosiologi* (6 ed.). Erlangga.
- Humaeroh, S., Jumiati, I. E., & Maulana, D. (2022). ANALISIS TRANSPARANSI DALAM Mendukung

AKUNTABILITAS REALISASI DANA DESA PADA DESA MURUY KECAMATAN MENES KABUPATEN PANDEGLANG TAHUN 2020. *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(1), 79–91. <https://doi.org/10.25157/moderat.v8i1.2595>

- Hutama, T. (2020). *Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*.
- Ikhsan, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Ciptapustaka Media.
- Indrianasari, N. T. (2017). *Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono)*. 1.
- Kannapadang, D., & Lapik, D. (2023). ANALISIS PERANAN PERANGKAT DESA DALAM AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA LEMBANG (APBL) (Studi Kasus Lembang Roroan Barra'-Barra' Kec. Buntu Pepasan). *Widya Amerta*, 10(1), 38–61. <https://doi.org/10.37637/wa.v10i1.1450>
- Kurniasih, D., Setyoko, P. I., Imron, M., & Wijaya, S. S. (2019). *The Role Of Stakeholdersin The Accountability OFVillage Enterprise Management: A Public Governance Approach*.
- Mais, R. G., Nuryati, T., Sakti, S. H., & Lestari. (2024). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 4.
- Mardiasmo. (2020). Perwujudan Transparansi Dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*.
- Menteri dalam Negeri. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018*.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 201/PMK.07/2022 Tentang Pengelolaan Dana Desa*.

- Miftakhudin. (2024). *Wawancara Ketua BPD* [Komunikasi pribadi].
- Nuke. (2023, Mei 15). Makin Banyak Desa Anti Korupsi di Kabupaten Pekalongan. *KFM Pekalongan*.
<https://www.kfmpekalongan.id/2023/05/makin-banyak-desanti-korupsi-di-kabupaten-pekalongan.html>
- Nurcholis, H. (2011). *Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Erlangga.
- Nurlelah. (2019). *Akuntabilitas Manajerial Pengelolaan Dana Desa (DD) Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Ranga Kecamatan Enkareng Kabupaten Enkareng*.
- Oktaviona, A., Andriani, W., & Gustati, G. (2022). Peran Perangkat Desa dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus di Nagari Rao-Rao Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 1(2), 9–17.
<https://doi.org/10.30630/jabei.v1i2.23>
- Peraturan Bupati Pekalongan. (2020). *Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 29 Tahun 2020*.
- Peraturan Bupati Pekalongan. (2021a). *Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 3 Tahun 2021*.
- Peraturan Bupati Pekalongan. (2021b). *Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 69 Tahun 2021*.
- Peraturan Bupati Pekalongan. (2022). *Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 124 Tahun 2022*.
- Prokompim. (2022, Maret 9). Mindset Kades Penguasa Dana Desa Harus Diubah. *Prokompim*.
<https://prokompim.setda.pekalongankab.go.id/mindset-kades-penguasa-dana-desa-harus-diubah>
- Prokompim. (2023, Januari 31). Bupati Pekalongan, Fadia Arafiq Minta Kades Berpartner Dengan Kejaksaan Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Prokompim*.

<https://prokompim.setda.pekalongankab.go.id/bupati-pekalongan-fadia-arafiq-minta-kades-berpartner-dengan-kejaksaan-dalam-pengelolaan-dana-desa#>

- Rindorindo, S. N., Tanor, L. A. O., & Pangkey, R. I. J. (2021). *Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Desa Pakuweru Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan)*. 2(1).
- Rosyadi. (2024). *Wawancara Masyarakat Desa* [Komunikasi pribadi].
- Soekanto, S. (2002). *Sosiologi: Suatu Pengantar* (Ed. 4). RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (3 ed.). Alfabeta.
- Sumpeno, W. (2011). *Perencanaan Desa Terpadu*. Read.
- Udzmah, S. L., Amalia, F. A., & Wicaksono, A. P. N. (2024). Analisis Penerapan Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pencapaian Good Governance. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 9.
- Walidin, W., Idris, S., & Tabrani. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (1 ed.). FTK Ar-Raniry Press.
- Widiana. (2024). *Wawancara Kepala Desa* [Komunikasi pribadi].
- Wulan, Suhaedi, W., & Rakhmawati, I. (2023). ANALISIS PERAN PERANGKAT DESA DALAM AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA LUNE KECAMATAN PAJO KABUPATEN DOMPU. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.29303/risma.v3i1.359>
- Wulandari, I., Musyarofah, S., & Hasyim Asy'ari, M. (2017). Konflik Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa: Mengungkap Kesadaran Para Aktor. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 146–158. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.285>

Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Kencana.

Zannah, I., Nasution, Y. S. J., & Lubis, A. W. (2024). Akuntabilitas Efisiensi Dana Desa dalam Pembangunan Insfratuktur Desa Silumajang Tahun 2022. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 7(1), 193–202. <https://doi.org/10.32500/jematech.v7i1.6685>

Zuhri, A. (2024). *Wawancara Sekretaris Desa* [Komunikasi pribadi].





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SITI NUR TSALIS
NIM : 4317018
Jurusan/Prodi : AKUNTANSI SYARIAH
E-mail address : sitinurtsalis25@gmail.com
No. Hp : 08563477455

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PERAN PERANGKAT DESA DALAM AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
DANA DESA DI DESA SASTRODIRJAN, KECAMATAN WONOPRINGGO,
KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Juli 2024



SITI NUR TSALIS
NIM. 4317018

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD